

# Instagram sebagai Platform Interaktif dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Nabilla Maharani<sup>1</sup>, Ilham<sup>2</sup>, Muhammad Hudri<sup>3</sup>, Irwandi<sup>4</sup>, Moh. Fauzi Bafadal<sup>5</sup>,  
Rima Rahmaniah<sup>6</sup>,

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[nabilla101003@gmail.com](mailto:nabilla101003@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilham.ummataram@gmail.com](mailto:ilham.ummataram@gmail.com)<sup>2</sup>, [mchudory@gmail.com](mailto:mchudory@gmail.com)<sup>3</sup>,

[irwandi@ummat.ac.id](mailto:irwandi@ummat.ac.id)<sup>4</sup>, [fauzi.bafadal@gmail.com](mailto:fauzi.bafadal@gmail.com)<sup>4</sup>, [rimarahmaniah172@gmail.com](mailto:rimarahmaniah172@gmail.com)<sup>5</sup>

---

## Keywords:

Interactive platform,  
English language  
teaching,  
digital wordboards

*Abstract: This study is a systematic literature review on the effectiveness of Instagram as an interactive platform for teaching English. Instagram facilitates learning that is not only text-based but also visual, which can help students understand and evaluate material more effectively. Data from various sources such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar between 2018 and 2024 are evaluated to assess Instagram's effectiveness. The results indicate that Instagram can enhance student participation and interest in English language learning through its interactive features, such as comments, likes, and stories. Additionally, this research identifies the most effective teaching methods and strategies for utilizing Instagram to support a more dynamic and engaging learning process.*

## Kata Kunci:

Platform interaktif,  
pengajaran bahasa  
Inggris,  
papan kata digital

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan tinjauan literature sistematis tentang efektivitas Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris. Instagram memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya berbasis teks tetapi juga visual, yang dapat membantu siswa memahami dan mengevaluasi materi dengan lebih baik. Data dari berbagai sumber seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar antara tahun 2018-2024 untuk mengevaluasi efektivitas dari Instagram. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Instagram dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui fitur-fitur interaktifnya, seperti komentar, likes, dan stories. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi metode dan strategi pengajaran yang paling efektif dalam memanfaatkan Instagram untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

---

## Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



---

## A. LATAR BELAKANG

Instagram, yang merupakan platform media sosial dengan fokus pada berbagi foto dan video, telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak diluncurkan pada tahun 2010 (Arianto, 2020). Instagram telah berkembang menjadi sarana pemasaran digital yang efektif, mempengaruhi cara kita berkomunikasi, berbagi, dan berinteraksi dengan dunia digital (Saerang dkk., 2023). Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan membagikan foto serta video. Fitur ini telah menjadi sarana dalam mengekspresikan kreativitas dan membangun identitas digital. Instagram juga menawarkan berbagai mekanisme interaksi, seperti *like*, komentar, dan pesan langsung. Fitur *Stories* dan *Reels* memberikan cara baru bagi pengguna untuk berbagi momen sehari-hari dan konten kreatif dalam format yang lebih dinamis dan menarik.

Pembelajaran interaktif adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan partisipasi aktif antara pengajar dan peserta didik serta interaksi dinamis di antara peserta didik (Rahmawati & Hidayati, 2022). Pendekatan ini menggabungkan metode pengajaran yang memungkinkan

siswa berperan serta secara langsung dalam kegiatan belajar melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan penggunaan teknologi. Tujuan dari pembelajaran interaktif adalah menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menstimulasi, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses penyelidikan, analisis, dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks digital, penggunaan alat dan platform teknologi, seperti media sosial dan aplikasi pembelajaran, semakin memperluas kesempatan untuk menerapkan strategi pembelajaran interaktif, memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar (Sabatti, 2024).

Pembelajaran bahasa Inggris di era digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap cara mengajar dan belajar (Ayu dkk., 2021). Teknologi dan media sosial, termasuk Instagram, menawarkan peluang baru yang inovatif untuk belajar bahasa secara lebih interaktif dan menarik. Media sosial seperti Instagram memfasilitasi pembelajaran yang tidak hanya berbasis teks tetapi juga visual, yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Fitur-fitur interaktif di Instagram, seperti komentar, *likes*, dan *stories*, memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran (Rahman dkk., 2023). Selain itu, Instagram juga memungkinkan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman sekelas mereka atau bahkan dengan penutur asli bahasa Inggris dari seluruh dunia (Holidazia & Rodliyah, 2020). Dengan demikian, integrasi teknologi dan media sosial dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan (Wahyudi dkk., 2024).

Interaksi memiliki peranan yang krusial dalam proses pengajaran Bahasa Inggris, yang mana mendorong keterlibatan dan kerjasama antar siswa. Instagram telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk memperkaya interaktivitas dalam proses pembelajaran bahasa (Alfadda dkk., 2022). Fitur-fitur seperti komentar, likes, dan postingan interaktif di Instagram telah terbukti dapat merangsang partisipasi dan komunikasi siswa (Nurbayti dkk., 2023). Sebagai contoh, penggunaan akun Instagram pribadi dalam pembelajaran bahasa memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa melalui postingan dan komentar, yang mendukung peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa (Li, 2022). Selain itu, Instagram juga dapat dijadikan sebagai wadah interaktif bagi siswa untuk mengungkapkan pemikiran mereka, yang berkontribusi pada peningkatan inisiatif dan kreativitas belajar (Yang, 2022). Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh Instagram, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga mendorong partisipasi aktif dan kerjasama antar siswa, yang pada gilirannya akan memperkaya proses pengajaran Bahasa Inggris (Nasir dkk., 2023).

Penelitian tentang penggunaan Instagram dalam mengajar bahasa Inggris telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Studi telah mengeksplorasi efektivitas Instagram dalam meningkatkan berbagai keterampilan bahasa, seperti menulis teks garis potong, meningkatkan kosakata teknis dalam kursus ESP (Dalle dkk., 2018), merancang media pembelajaran interaktif untuk pemahaman teks deskriptif, dan membantu dalam pembelajaran kosakata teknis untuk siswa EAP (Tavassoli & Beyranvand, 2023). Makalah penelitian ini menyoroti dampak positif dari mengintegrasikan Instagram ke dalam pengaturan pendidikan, menekankan perannya dalam membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Instagram telah ditemukan untuk mendukung pembelajaran bahasa melalui konten visual, kegiatan berbasis proyek, dan fitur interaktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemahiran bahasa siswa dan minat dalam pembelajaran bahasa Inggris (P. P. Rini, 2023).

Studi terbaru telah mengeksplorasi penggunaan Instagram sebagai alat pendidikan di Indonesia, khususnya untuk pembelajaran bahasa (Ambarsari, 2021) (SESRIYANI & SUKMAWATI, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa Instagram dapat secara efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris (Rokhmawati & Mastuti, 2019) dan keterampilan berbicara di kalangan mahasiswa (SESRIYANI & SUKMAWATI, 2019). Selama pandemi COVID-19, Instagram terbukti menjadi alternatif yang layak untuk pembelajaran jarak jauh dalam pendidikan sains (Saputra, 2021). Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesenjangan digital dan kebutuhan akan pengembangan profesional yang tepat bagi

pendidik (Subroto dkk., 2023). Meskipun studi-studi ini menunjukkan potensi Instagram dalam pendidikan, penelitian tersebut masih terbatas dalam cakupan dan durasi (Susilo, 2018). Penelitian jangka panjang tentang efektivitas Instagram dalam pendidikan masih kurang, dan terdapat tantangan teknis serta pedagogis dalam penerapannya (Jannah dkk., 2022). Selain itu, masalah akses dan resistensi terhadap teknologi baru di kalangan pendidik dan siswa tetap menjadi hambatan signifikan dalam memanfaatkan potensi pendidikan dari Instagram secara penuh (Mustari, 2023).

Interaksi berperan krusial dalam pengajaran Bahasa Inggris, mendorong keterlibatan dan kerjasama antar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa Instagram efektif memperkaya interaktivitas pembelajaran melalui fitur-fitur seperti komentar, likes, dan postingan interaktif yang meningkatkan partisipasi dan komunikasi siswa. Penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar, serta inisiatif dan kreativitas belajar siswa. Instagram mendukung pembelajaran bahasa melalui konten visual, proyek berbasis kegiatan, dan fitur interaktif, yang berkontribusi pada kemahiran bahasa dan minat belajar siswa. Namun, meski menunjukkan potensi, penelitian tentang Instagram dalam pendidikan masih terbatas dalam cakupan dan durasi, serta menghadapi tantangan teknis dan pedagogis. Masalah akses dan resistensi terhadap teknologi baru juga menjadi hambatan signifikan. Kesenjangan ini mencakup kurangnya studi jangka panjang tentang efektivitas Instagram dalam pendidikan dan tantangan implementasi teknologi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *systematic literature review* untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## B. METODE

Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi penggunaan Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode, strategi, dan hasil penggunaan Instagram dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, serta menilai efektivitas dan manfaatnya. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *systematic literature review* (SLR) digunakan dalam jurnal ini untuk memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan terkait penggunaan Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris (Hermawan dkk., 2023). Dengan mensintesis bukti dari berbagai studi, metode ini memastikan bahwa hasil penelitian berbasis bukti yang mutakhir, sehingga dapat memberikan rekomendasi praktis yang berguna bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik utama seperti, Scopus, DOAJ, Google Scholar, menggunakan kata kunci "Instagram" dan "pengajaran bahasa Inggris". Penelitian ini dibatasi pada studi yang diterbitkan pada 2018 sampai 2024 untuk memastikan perspektif yang mutakhir. Selain itu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan semua artikel yang relevan dengan topik penelitian dengan menggunakan aplikasi Mendeley.

Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik. Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (*planning stage*), tahap pelaksanaan (*conducting stage*), dan tahap pelaporan (*reporting stage*). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan *review* yang sistematis, menyusun protokol *review*, dan mengevaluasi protokol *review*. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok *review*, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk *review*, menggali data dari bahan pokok *review*, menilai kualitas bahan pokok *review*, dan mensintesis data. Tahap pelaporan terdiri dari tahap penyebarluasan gagasan (*ide pokok*).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait penggunaan Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris.

**Tabel 1.** Penelitian Terkait Penggunaan Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

No.	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis	Insight atau Variabel Riset
1.	Manfaat penggunaan Instagram dalam pengajaran bahasa Inggris	(Rahardaya & Irwansyah, 2021) (Gómez-Ortiz dkk., 2023) (Rokhmawati & Mastuti, 2019)	Peningkatan keterampilan menulis dan kosakata siswa; peningkatan motivasi dan minat belajar bahasa Inggris.
2.	Motivasi dan Minat Siswa dalam Pembelajaran	(Mandasari dkk., 2022) (Pingga, 2021) (Rahmawati & Hidayati, 2022)	Instagram membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris.
3.	Pengembangan strategi manajemen gangguan dalam pembelajaran melalui Instagram	(Amperawati dkk., 2023) (Amelia, 2019)	Pengembangan strategi manajemen gangguan untuk meminimalkan gangguan dari konten non-pendidikan di Instagram, termasuk menetapkan waktu khusus untuk belajar atau menggunakan fitur khusus.
4.	Dampak Negatif Potensial terhadap Kesehatan Mental	(Saputri dkk., 2024) (Haryono, 2021) (Nurlailah, 2022)	Penting untuk mempertimbangkan dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental siswa sebagai konsekuensi dari penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Inggris.
5.	Pelatihan dan Pemanfaatan oleh Guru	(Amelia, 2019) (Zohriah dkk., 2023) (Saerang dkk., 2023)	Pelatihan dan bimbingan bagi guru penting untuk meningkatkan pemanfaatan Instagram sebagai alat pembelajaran, termasuk pengembangan modul pembelajaran online dan dukungan berkelanjutan.
6.	Kendala dalam Penggunaan Instagram untuk Pengajaran	(Hadi & Zakiah, 2021) (Hulu, 2023) (Emelia M. Tuhumury, 2019)	Tantangan teknis seperti akses internet terbatas dan kebutuhan data besar, serta kurangnya literasi digital di kalangan siswa.

Hasil penelitian tentang penggunaan Instagram dalam pengajaran bahasa Inggris yang telah disusun berdasarkan bidang atau fokus utama, bersama dengan nama-nama penulis yang sebidang dan insight atau variabel riset yang dikaji. Penelitian-penelitian ini membahas berbagai aspek terkait penggunaan Instagram sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris, mulai dari peningkatan keterampilan menulis dan kosakata siswa, hingga dampak potensial terhadap kesehatan mental siswa dan kendala teknis yang dihadapi dalam implementasinya. Dalam tabel di atas, diperlihatkan pembagian hasil riset berdasarkan fokus utama mereka untuk memberikan

gambaran komprehensif mengenai potensi dan tantangan dalam penggunaan Instagram dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.

### **1. Instagram dalam Pengajaran Bahasa Inggris**

Instagram semakin banyak digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris dan menunjukkan hasil positif dalam berbagai pengaturan pendidikan. Beberapa penelitian telah mengungkapkan efektivitas Instagram dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti pembuatan teks yang menarik (A. G. G. Rini dkk., 2021) (Ni Made Lisma Martarini dkk., 2021) (Sy & Sinaga, 2023). Selain itu, platform ini telah terbukti memperkaya kosakata teknis dalam kursus Bahasa Inggris untuk Tujuan Spesifik (ESP) melalui eksposur langsung terhadap konteks autentik dan penggunaan bahasa yang relevan dalam bidang tertentu, sesuai dengan teori pembelajaran kontekstual dan teori input Krashen, yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang sesuai dengan situasi nyata serta input linguistik yang dapat dipahami untuk mendorong akuisisi bahasa yang efektif (Balkist dkk., 2023) (Gómez-Ortiz dkk., 2023) serta meningkatkan pengetahuan kosakata teknis pada siswa Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik (EAP) (Etfita & Wahyuni, 2020). Instagram juga mengandung materi pembelajaran bahasa Inggris yang penting, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan keterampilan bahasa mereka (Wibowo & Ellysinta, 2022). Namun, dampak negatif potensial dari media sosial terhadap kesehatan mental siswa, seperti yang disoroti oleh (Saputri dkk., 2024), perlu diperhatikan saat mengintegrasikan Instagram ke dalam pengajaran. Pentingnya metode pengajaran yang relevan secara budaya dan disesuaikan dengan individu, yang dapat diterapkan dalam penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan menarik bagi siswa (Hulu, 2020).

Penggunaan Instagram dalam pengajaran bahasa Inggris menunjukkan hasil positif yang signifikan, dengan berbagai studi yang mendokumentasikan peningkatan keterampilan menulis dan kosakata siswa. Instagram tidak hanya memperkaya materi pembelajaran tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris (Rahardaya & Irwansyah, 2021). Selain itu, kemudahan penggunaan dan fitur penyimpanan yang aman di Instagram membuatnya menjadi alat yang dihargai oleh siswa untuk presentasi online. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti kapasitas konten yang terbatas dan gangguan yang perlu diperhatikan.

Meskipun banyak bukti yang mendukung penggunaan Instagram sebagai alat pengajaran bahasa Inggris yang efektif, penting untuk mempertimbangkan dampak negatif potensial dari media sosial terhadap kesehatan mental siswa, seperti yang diidentifikasi oleh (Nurlailah, 2022). Penting juga untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan relevan secara budaya dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sebagaimana ditekankan oleh (Hulu, 2020). Selain itu, meskipun Instagram memiliki banyak manfaat, kendala seperti kapasitas konten yang terbatas dan gangguan dapat mengurangi efektivitasnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

### **2. Metode dan Strategy Pengajaran melalui Instagram**

Penelitian menunjukkan bahwa mengajar melalui Instagram melibatkan berbagai metode dan strategi yang efektif. Salah satu pendekatannya adalah pemanfaatan Instagram untuk intervensi pendidikan, seperti kursus dermatitis terkait inkontinensia bagi profesional keperawatan, yang menunjukkan potensi platform ini untuk menyebarkan konten kursus secara efektif (Lee dkk., 2023). Instagram juga digunakan dalam pengaturan pendidikan yang bermanfaat dalam meningkatkan kosakata teknis dan melibatkan peserta didik dalam pengalaman belajar berbasis proyek (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019). Selain itu, penggunaan Instagram dalam program residensi dermatologi menunjukkan potensi platform ini untuk menyampaikan konten pendidikan, kuis, dan penilaian pembelajaran, meskipun kemanjuran Instagram dibandingkan dengan platform tradisional seperti Canvas masih dalam penyelidikan (Malik dkk., 2023). Mengembangkan materi pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran menemukan bahwa penggunaan Instagram dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menyediakan berbagai sumber pembelajaran (Imania & Bariah, 2020) (Abu Dzar Al Ghifari

dkk., 2021). Efektivitas Instagram dalam model pembelajaran campuran untuk subjek praktis, dengan dampak positif pada tanggung jawab dan disiplin siswa (Sulistyorini, 2022).

Metode dan strategi pengajaran melalui Instagram mencakup berbagai pendekatan inovatif yang meningkatkan keterlibatan dan akuisisi pengetahuan siswa (Handayani dkk., 2019). Misalnya, intervensi pendidikan melalui kursus dermatitis untuk profesional keperawatan memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan konten secara efektif, menunjukkan bahwa platform ini dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk pembelajaran profesional (Utomo, 2022). Dalam kursus ESP, Instagram digunakan untuk meningkatkan kosakata teknis melalui proyek berbasis belajar, yang menunjukkan bahwa platform ini dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran kontekstual dan proyek (Kurniati, 2022). Selain itu, penggunaan Instagram dalam program residensi dermatologi untuk menyampaikan konten pendidikan, kuis, dan penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi untuk menggantikan atau melengkapi platform pembelajaran tradisional (Dasuki & Wahid, 2020).

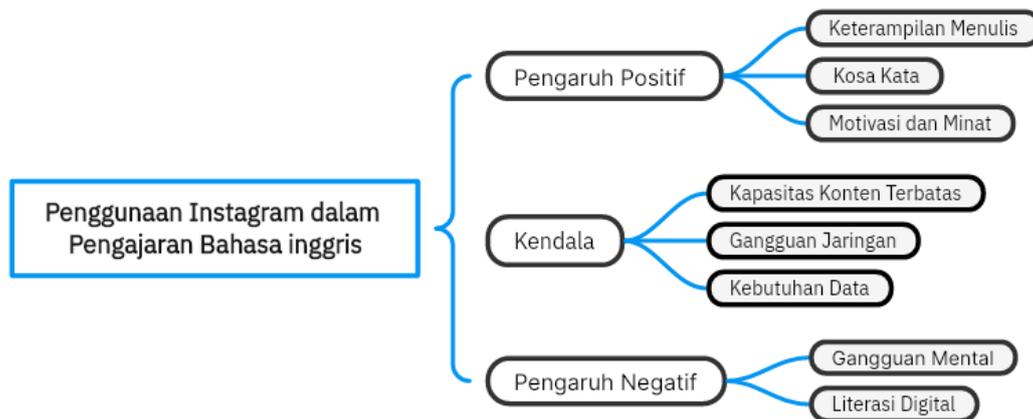
Penggunaan Instagram sebagai alat pengajaran menunjukkan hasil positif dalam berbagai konteks pendidikan (Syah & Darmawan, 2019). Studi-studi ini menunjukkan bahwa Instagram dapat digunakan untuk berbagai tujuan pendidikan, termasuk pengembangan kosakata teknis, penyebaran konten kursus, dan penilaian pembelajaran. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang perlu dievaluasi lebih lanjut, seperti perbandingan efektivitas Instagram dengan platform tradisional seperti Canvas. Selain itu, penggunaan Instagram dalam pembelajaran campuran menunjukkan bahwa platform ini dapat meningkatkan tanggung jawab dan disiplin siswa, tetapi perlu dipertimbangkan bagaimana metode ini dapat diadaptasi dalam berbagai konteks subjek dan tingkat pendidikan yang berbeda (Sadikin & Hakim, 2019).

### **3. Dampak Penggunaan Instagram terhadap Keterampilan Bahasa Inggris Siswa**

Menggunakan Instagram sebagai platform interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris menghadirkan berbagai tantangan signifikan. Penelitian mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kendala akses internet yang terbatas dan kebutuhan data yang besar, yang menghambat konsistensi mereka dalam menggunakan Instagram untuk belajar (Sulasno dkk., 2022) (Dewi dkk., 2022) (Mazulfah & Suriyah, 2022). Selain itu, literasi digital yang rendah di kalangan siswa menyebabkan kesulitan dalam mengakses, menilai, dan memanfaatkan konten pendidikan yang tersedia, sementara gangguan dari konten hiburan di Instagram dapat mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar (Haryono, 2021). Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam memanfaatkan Instagram secara optimal untuk pengajaran bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru kurang didukung oleh kurikulum dan instruksi yang memadai untuk menggunakan media sosial dalam pengajaran, serta kekurangan strategi yang jelas untuk mengintegrasikan Instagram ke dalam metodologi pengajaran mereka, sehingga potensi platform ini sebagai alat pembelajaran interaktif belum dimanfaatkan sepenuhnya (Abdullah Al-Garawi, 2019) (Ramazanovna dkk., 2022).

Interpretasi dari hasil-hasil penelitian ini menggambarkan bahwa meskipun Instagram memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran, masih ada beberapa hambatan yang harus diatasi untuk memanfaatkannya secara penuh. Hambatan teknis seperti akses internet yang terbatas dan kebutuhan data yang besar menunjukkan perlunya penguatan infrastruktur digital untuk mendukung penggunaan Instagram dalam konteks pendidikan (Hadi & Zakiah, 2021). Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan siswa menunjukkan kebutuhan akan pelatihan tambahan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar secara efektif melalui platform digital seperti Instagram (Sugiarto & Farid, 2023). Gangguan dari konten hiburan di Instagram juga menyoroti perlunya strategi yang lebih terarah agar siswa dapat tetap fokus pada konten pendidikan, mungkin dengan menciptakan akun pembelajaran khusus atau menggunakan fitur-fitur yang lebih mendukung pembelajaran. Di sisi guru, perlu peningkatan dalam pemanfaatan potensi Instagram, yang menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan untuk mengintegrasikan media sosial ini ke dalam metodologi pengajaran mereka dengan lebih efektif (Hulu, 2023).

Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun tantangan-tantangan yang dihadapi signifikan, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut dan memaksimalkan manfaat penggunaan Instagram dalam pengajaran bahasa Inggris (Maryono & Pamela, 2022). Investasi dalam infrastruktur digital, termasuk penyediaan akses internet yang lebih baik dan murah, menjadi kunci untuk mendukung pembelajaran digital yang lebih efektif (Awailiyah dkk., 2024). Program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa perlu diperkuat, dengan fokus pada cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif di platform digital (Zohriah dkk., 2023). Selain itu, pengembangan strategi manajemen gangguan untuk guru dan siswa dapat membantu meminimalkan gangguan dari konten non-pendidikan di Instagram, seperti dengan menetapkan waktu khusus untuk belajar atau menggunakan fitur-fitur khusus yang lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (Amperawati dkk., 2023). Di samping itu, perlu diperluasnya pelatihan dan bimbingan bagi guru dalam memanfaatkan Instagram sebagai alat pembelajaran, termasuk pengembangan modul pembelajaran online dan dukungan berkelanjutan melalui komunitas praktik atau workshop (Amelia, 2019).



**Gambar 1.** Mind Map Penggunaan Instagram dalam Pengajaran Bahasa Inggris

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, metode dan strategi pengajaran melalui Instagram menunjukkan bahwa platform ini dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan modern. Instagram dapat digunakan untuk menyebarkan konten kursus secara efektif, seperti yang ditunjukkan dalam kursus dermatitis untuk profesional keperawatan. Integrasi Instagram dalam kursus ESP untuk siswa ilmu olahraga juga memperlihatkan bahwa platform ini dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata teknis dan melibatkan siswa dalam proyek pembelajaran. Penggunaan Instagram dalam program residensi dermatologi untuk menyampaikan konten pendidikan dan penilaian pembelajaran mengindikasikan bahwa platform ini memiliki potensi untuk melengkapi platform pembelajaran tradisional. Studi menunjukkan bahwa Instagram dapat meningkatkan kinerja belajar siswa dan menyediakan berbagai sumber belajar yang menarik. Sementara itu, efektivitas Instagram dalam model pembelajaran campuran untuk subjek praktis. Dengan fitur-fitur visual dan interaktifnya, Instagram dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif, serta meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, termasuk menulis dan kosakata. Namun, penggunaan platform ini harus dilakukan dengan hati-hati dan seimbang untuk menghindari kebingungan dan stres pada siswa.

Meskipun manfaat Instagram dalam pengajaran telah terbukti, ada beberapa kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, perlu ada studi yang membandingkan efektivitas Instagram dengan platform pembelajaran tradisional seperti Canvas secara mendetail untuk menentukan keunggulan dan kekurangan masing-masing. Kedua, penting untuk meneliti bagaimana metode pengajaran melalui Instagram dapat disesuaikan dengan berbagai konteks budaya dan kebutuhan individu siswa. Ketiga, dampak penggunaan Instagram terhadap

kesehatan mental siswa harus dieksplorasi lebih lanjut untuk mengembangkan strategi yang dapat meminimalisir potensi dampak negatif. Untuk riset di masa mendatang, penting untuk meneliti bagaimana literasi digital siswa dapat ditingkatkan sehingga mereka dapat memanfaatkan Instagram secara maksimal untuk belajar. Selain itu, pengembangan dan evaluasi strategi manajemen gangguan yang efektif saat menggunakan Instagram sebagai alat pembelajaran juga menjadi topik yang urgent. Penelitian yang lebih mendalam tentang efektivitas pelatihan dan bimbingan bagi guru dalam mengintegrasikan Instagram ke dalam metodologi pengajaran mereka akan memberikan wawasan berharga tentang cara memanfaatkan potensi penuh dari platform ini dalam pendidikan.

## REFERENSI

- Abdullah Al-Garawi, A. Y. (2019). Investigating the Use of Instagram as a MALL Tool: The Case of Al-Imam University EFL Students. *Arab World English Journal*. <https://doi.org/10.24093/awej/th.233>
- Abu Dzar Al Ghifari, Retno Widyaningrum, S.Sos, MM., & Santi Maudiarti S.E, M.Pd. (2021). Pengembangan Konten Pembelajaran di Media Sosial Instagram untuk Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMAN 103 Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.06>
- Alfadda, H., Afzaal, M., Mahdi, H., Alaudan, R., & Curle, S. (2022). Influence of psychological autonomy support of peer instruction: A novel interactive approach using Instagram in language learning. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.866354>
- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah. *Prosiding seminar nasional PBSI-III Tahun 2020*.
- Amelia, A. (2019). Penerapan E-Learning dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Amperawati, L., Sumiati, C., Rahmani, E., Rubiah, S. A., Harti, U., Ernawati, A., & Wara, L. W. (2023). Mengembangkan Visi, Misi, Dan Evaluasi Program Paud. In *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi: Implementasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Arianto, B. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Drone Emprit Academic dalam Menganalisis Opini Publik di Media Sosial. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.415>
- Awailiyah, C., Oktaviana, D., & Herlambang, Y. T. (2024). Tantangan dan Peluang Teknologi dalam Dinamika Kehidupan di Era Teknologi. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3729>
- Ayu, M., Sari, M. F., & Muhaqiqin. (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Balkist, P. S., Dasari, D., & Fitriasari, P. (2023). Analisis Pengalaman Pengembangan Diri Guru Matematika Terhadap Pembelajaran Yang Berdiferensiasi Dan Mendorong Berpikir Kritis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6829>
- Dalle, M. B., Halijah, S., & Hadijah, H. (2018). The Role of ESP in Fostering EFL Students' English Competence. *Tamaddun*. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v17i2.11>
- Dasuki, I., & Wahid, U. (2020). Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran untuk Membangun Brand Awareness saat Pandemi Covid-19. *PARAHITA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.25008/parahita.v1i2.49>
- Dewi, N. P. P., Marsakawati, N. P. E., Putra, I. N. A. J., & Suwastini, N. K. A. (2022). Being Real on Instagram Reels: An Authentic Tool to Enhance English Speaking Skills. *Elsya : Journal of English Language Studies*. <https://doi.org/10.31849/elsya.v4i3.10075>
- Emelia M. Tuhumury, H. M. R. &. (2019). Instagram Sebagai Alat Penilaian Keterampilan Berbicara Dan Strategi Peningkatkan Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas 7.1 Smp N 6 Ambon. *JURNAL TAHURI*. <https://doi.org/10.30598/tahurivol16issue2page22-34>

- Eftita, F., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Kebutuhan: Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Padlet di Teknik Mesin Universitas Islam Riau. *GERAM*. [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5844](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5844)
- Gómez-Ortiz, M. J., Domínguez Romero, E., & Bobkina, J. (2023). Instagram as a learning tool to improve technical vocabulary for sports science students. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2022.100416>
- Hadi, D. F., & Zakiah, K. (2021). Strategi Digital Marketing Bagi UMKM untuk Bersaing di Era Pandemi. *Competitive*.
- Handayani, S. S., Gunawan, E. R., Suhendra, D., Kurniawati, L., & Murniati, M. (2019). Demonstrasi Ksk (Kimia Sekitar Kita) Pada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Sains Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.1024>
- Haryono, T. C. (2021). *Perancangan Komunikasi Visual Untuk Membantu Kesehatan Mental Anak Muda Selama Pandemi Covid-19*. Unika Soegijapranata.
- Hermawan, H. D., Nisa, M. H., & Yuniwati, K. R. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Membangun Ekosistem Digital (Transformasi Perpustakaan Mendukung .... *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Hulu, Y. (2020). Kajian Sistematis: Pendekatan Pengajaran dan Impak Khazanah Pengetahuan dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematik Malaysia*.
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>
- Imania, K. A., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *JURNAL PETIK*. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.859>
- Jannah, F., Karnalim, O., Permadi, A., Murad, D. F., Aditya, B. R., Andrisyah, & Nurhas, I. (2022). Pelatihan Desain Kuis Hots Interaktif Dengan Aplikasi Kahoot! Dan Quizziz Di Masa Pandemi: Studi Kasus Guru Sekolah Dasar Gugus Pangeran Antasari Kota Banjarbaru. *JCES (Journal of Character Education Society)*.
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Lee, S. E., Mull, I., & Agnew, L. (2023). Teaching effective Instagram marketing strategies using an experiential learning project for cotton fibres and textiles. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*. <https://doi.org/10.1080/17543266.2023.2190167>
- Li, Y. (2022). Overview of the Application of Interactive Teaching in College English Teaching. *Learning & Education*. <https://doi.org/10.18282/l-e.v10i5.2661>
- Malik, A. M., Welborn, M., Gao, H., & Motaparathi, K. (2023). Self-directed virtual educational strategies for dermatopathology: A prospective comparison of Instagram-based static images to whole slide images. *Journal of Cutaneous Pathology*. <https://doi.org/10.1111/cup.14472>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning bagi Siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Maryono, M., & Pamela, I. S. (2022). Pelatihan Pembelajaran Aktif secara Daring melalui Lembar Kerja Peserta Didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i2.24672>
- Mazulfah, M., & Suriyah, E. (2022). Students' Perception toward English Online Presentation on Instagram. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. <https://doi.org/10.26714/lensa.12.2.2022.231-248>
- Mustari, M. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan. In *Jurnal*

*Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

- Nasir, R., Nurjannah, S., Frensiska Amanda, N., Adria, & Nofianti. (2023). Buku Ilustrasi Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dalam Bahasa Inggris. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.336>
- Ni Made Lisma Martarini, Kadek Ayu Riska Yulianti, & Ni Nyoman Ayu J. Sastaparamitha. (2021). Media Sosial Dan Pembelajaran: Study Efektifitas Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1227>
- Nurbayti, S. D., Candra, M., & Elfiza, R. (2023). Microblog: An Interactive Learning Media for Learning English. *Journal of Language, Literature, and English Teaching (JULIET)*. <https://doi.org/10.31629/juliet.v4i1.4824>
- Nurlailah. (2022). Analisis Literasi Digital Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Web. *Research and Development Journal of Education*.
- Pingga, Y. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*. <https://doi.org/10.54170/harati.v1i2.78>
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Rahman, M. A., D Suhendra, Y L R E Nugrahini, I Taufik, R W Idayanti, T P Rahayu, & N Hidayah. (2023). Media Pembelajaran : Teori, Implementasi dan Evaluasi. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*.
- Rahmawati, D., & Hidayati, Y. M. (2022). Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1465>
- Ramazanova, D., Togaibayeva, A., Yessengulova, M., Baiganova, A., & Yertleuova, B. (2022). Using Instagram to raise the effectiveness of distance learning in English: The experience of Kazakhstani students. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.923507>
- Rini, A. G. G., Ikhtiarti, E., & Setia. (2021). Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 9 Bandarlampung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*.
- Rini, P. P. (2023). The Role Of Using Ig And Youtube As Media To Explore The English Ability Of Akbid By Bunda Husada Bunda Husada Students. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.567>
- Rokhmawati, S., & Mastuti, H. (2019). Penggunaan Instagram Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.26877/mpp.v12i2.3838>
- Sabatti, P. H. P. D. A. D. (2024). Menjadi Manusia Berkesadaran di Era Digital. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. <https://doi.org/10.24071/suksma.v5i1.8042>
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Saputra, W. F. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif IPA Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5423>
- Saputri, N. M. I., Amri, K., Pulungan, H. R., Daulay, I. R., Siregar, R. W., Sari, I., & Tobing, R. L. (2024). Fenomena Pengguna Zat Adikti Inhalen (Lem) Di Indonesia. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2024.v9i1.126-132>
- SESRIYANI, L., & SUKMAWATI, N. N. (2019). Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media

- Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i1.3822>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sulasno, S., Hapsari, F. I., & Erlawati, E. (2022). Using Instagram to Teach Writing Descriptive Text. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v3i.262>
- Sulistiyorini, D. E. W. (2022). Entrepreneurship Building Berbasis Instagram Solusi Pembelajaran Kreatif Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v4i1.378>
- Susilo, B. (2018). Pemasaran Digital: Segmentasi Demografi Pengguna Media Sosial di Kota Pontianak. *Eksplora Informatika*. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v8i1.163>
- Sy, Y. R., & Sinaga, T. (2023). Instagram Post: Modifying the Use of Instagram to Increase Students' Ability in Writing Cutline Caption. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v16i1.15751>
- Syah, R., & Darmawan, D. (2019). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai literasi visual pada pendidikan orang dewasa [Visual Literacy's Utilization Of Social Media Instagram On Adult Education]. *Jurnal AKRAB*. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i1.276>
- Tavassoli, K., & Beyranvand, S. (2023). How Instagram as a MALL tool impacts EAP learners' technical vocabulary learning and perceptions in an electronic context. *SN Social Sciences*. <https://doi.org/10.1007/s43545-023-00657-z>
- Utomo, T. P. (2022). Optimalisasi Media Sosial untuk Pemasaran Perpustakaan Perguruan Tinggi | Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Teks Deskripsi Dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Di Lampung Tengah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wahyudi, M., Purnama, R. A., Atrinawati, L. H., & Gunawan, D. (2024). Mengeksplorasi Dampak Teknologi Pembelajaran Aktif di Institusi Pendidikan Kejuruan Menengah. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.458>
- Wibowo, T., & Ellysinta, V. (2022). Studi Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Yang Potensial dan Efektif: Studi Kasus Instagram @theenglishnut. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Yang, F. (2022). Thinking on Interactive English Teaching. *BCP Social Sciences & Humanities*. <https://doi.org/10.54691/bcpssh.v16i.432>
- Zohriah, A., Muin, A., & Muslihat, M. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1797>